



**STRATEGI DAKWAH UNTUK MENGURANGI KENAKALAN
REMAJA DI DUSUN LAPPA ANNI DESA MASSAILE
KECAMATAN TELLULIMPOE KAB. SINJAI**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

M.IKSAN

NIM : 180202061

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M. Pd.
2. Sardiyannah, S. Ag, M. Pd. I.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M.Iksan
NIM : 180202061
Program Studi : Bimbingan Dan Penyuluhan
Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Sinjai, 10 Juni 2022

Yang membuat Pernyataan

M. Ikhsan

Nim: 180202061

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul "Strategi Dakwah untuk Mengurangi Kenakalan Remaja di Dusun Lappa Anni Desa Massalle Kecamatan Tellulimpoe, Kab. Sinjai." yang ditulis oleh M. Iksan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 180202061, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari juma'at, 19 Agustus 2022 M bertepatan dengan 21 Muharram, 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Muh. Anis, M.Hum. | penguji I | (.....) |
| 4. Nurhasanah, S.Pd.L, M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Sardianah, S.Ag, M.Pd.L | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:
Dekan FUKIS IAIM Sinjai,
Dr. Sutati, M.Sos.Li
NIM 948500

ABSTRAK

M.Iksan *Strategi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kec.Tellulimpoe Kab. Sinjai*. Skripsi. Sinjai: program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui startegi dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah dalam mengurangi kenakalan remaja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi.dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah adalah remaja, kepala dusun dan tokoh agama Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan obbservasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan instrument observasi, instrumen wawancara dan instrumen dokumentasi. Keabsahan data diperlukan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Stategi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai yaitu memberikan pemahaman tentang agama kepada remaja, serta memberikannpemahaman tentang dampak perilaku menyimpang yang dilakukan seperti minuman keras, tauran, balapan liar dan lain-lain Faktor pendukung Stategi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja yaitu tersedianya media dakwah dalam bentuk media sosial ataupun secara lansung

untuk mempermudah remaja dalam mendengarkan dakwah. Sedangkan Faktor penghambat Strategi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja yaitu lingkungan remaja yang kurang baik sehingga remaja ikut terbawa dengan pergaulan yang tidak baik.

Kata kunci: Strategi Dakwah, Kenakalan Remaja

ABSTRACT

M.Iksan Da'wah Strategy to Reduce Juvenile Delinquency in Lappa Anni Hamlet, Massaile Village, Tellulimpoe District, Kab. Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling study program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to find out: (1) To find out the da'wah strategy in minimizing juvenile delinquency. (2) To find out the supporting and inhibiting factors of da'wah strategy in reducing juvenile delinquency. This study uses a type of phenomenological research using a qualitative approach. The subjects of this study were adolescents, hamlet heads and religious leaders of Lappa Anni Hamlet, Massaile Village, Tellulimpoe District, Sinjai Regency.

The data collection techniques are by observation, interviews and documentation. The research instrument uses observation instruments, interview instruments and documentation instruments. Data validity requires technical triangulation, source triangulation, and time triangulation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, and data verification.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the Da'wah Strategy to Reduce Juvenile Delinquency in Lappa Anni Hamlet, Masaile Village, Tellulimppoe District, Sinjai Regency, namely providing an understanding of religion to adolescents, as well as providing an understanding of the impact of deviant behavior such as drinking, rioting, racing wild and other supporting factors of Da'wah Strategy to Reduce Juvenile Delinquency, namely the availability of da'wah media in the form of social media or directly to make it easier for teenagers to listen to da'wah. Meanwhile, the inhibiting factors for the Da'wah Strategy to Reduce Juvenile Delinquency are the unfavorable adolescent environment so that teenagers are carried away by bad associations.

Keywords: *Da'wah Strategy, Juvenile Delinquency*

المستخلص

محمد إحصان. إستراتيجية الدعوة للحد من جنوح الأحداث في لآبا آئي، قرية ماسلي، منطقة تالوليمفوئي، تالوليمفوئي، مقاطعة.سنجائي. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم الإرشاد و توعية الإسلامية، كلية أصول الدين والتصلة الإسلامية جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة: (١) التعرف على استراتيجية الدعوة في تقليل انحراف الأحداث. (٢) معرفة العوامل الداعمة والمثبطة لاستراتيجية الدعوة في الحد من جنوح الأحداث. تستخدم هذه الدراسة نوعاً من البحث في الظواهر باستخدام نهج نوعي. كانت موضوعات هذه الدراسة من المراهقين ورؤساء القرى والزعماء الدينيين في لآبا آئي، قرية ماسلي، منطقة تالوليمفوئي، مقاطعة.سنجائي. تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم أداة البحث أدوات المراقبة وأدوات المقابلة وأدوات التوثيق. تتطلب صحة البيانات توثيقاً، وتثليثاً للمصدر، وتثليثاً زمنياً. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات. بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن الاستنتاج أن استراتيجية الدعوة للحد من جنوح الأحداث في لآبا آئي، قرية ماسلي، منطقة تالوليمفوئي، مقاطعة.سنجائي، وهي توفر فهم الدين للمراهقين، بالإضافة إلى توفير فهم لتأثير السلوك المنحرف مثل الشرب وأعمال الشغب والسباقات البرية وغيرها من العوامل الداعمة لاستراتيجية الدعوة للحد من جنوح الأحداث، وهي توفر وسائل الإعلام الدعوية في شكل وسائل التواصل الاجتماعي أو بشكل مباشر لتسهيل استماع المراهقين للدعوة. وفي الوقت نفسه، فإن العوامل المثبطة لاستراتيجية الدعوة للحد من جنوح الأحداث هي البيئة غير المواتية للمراهقين بحيث ينحرف المراهقون بعيداً عن طريق الارتباطات السيئة.

الكلمات الأساسية: استراتيجية الدعوة، جنوح الأحداث

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memnberikan bantuan berupa arahan atau dorongan selama penulis studi. Oleh karna itu,penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr.Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.pd., selaku Wakil Rektor 1 IAI Muhammadiyah Sinjai;
4. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A, selaku Wakil Rektor II IAI Muhammadiyah Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M. Hum, selaku Wakil Rektor III IAI Muhammadiyah Sinjai;
6. Dr. Suriati. M.Sos.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam
7. Mulkiyah, S.Sos., M.A, selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran akademik;

8. Dr. Hardianto Rahman, M. Pd, selaku dosen pembimbing 1, dan Sardiyannah, S. Ag, M.pd. I
9. Teman-teman Mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi

Teriring doa semoga amal dan kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa membacanya. Amin...

Sinjai, 10 Juni 2022

M. Iksan

NIM : 180202061

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. .Kajian Pustaka.....	10
B. Hasil Penelitian Relevan	
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitin	29
B. Defenisi Oprasional.....	30

C. Tempat dan waktu Penelitian	31
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Tehnik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Keabsahaan Data.....	35
H. Tehnik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Strategi Dakwah Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kab, Sinjai	47
C. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Dakwah Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja.	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Kepala Desa	41
Tabel 3.2 Organisasi Pemerintah Desa Massaile	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa	
Massaile	45

BAB I

PENDAHULUAN

A.latar Belakang Masalah

Dalam Kehidupan sehari-hari, sebagai makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya. Sejak awal interaksi, dalam diri manusia tersebut secara alamiah akan terjadi proses perseptual yang terus menerus, selama pemasukan informasi dalam interaksi tersebut terus berlangsung. Secara psikologis, persepsi tentang sesuatu akan terkait dengan proses-proses transaksional antara perseptor dengan objek persepsinya. Objek tersebut “melakukan” sesuatu terhadap perseptor, dan sebaliknya perseptor berbuat sesuatu terhadap objek itu Menurut (Newcomb, 1978).

Terjadinya Interaksi sosial telah menimbulkan proses moral yang bias mengarah pada dua arah yaitu interaksi yang baik dan interaksi yang buruk, interaksi yang buruk dan terkesan kurang beretika dewasa ini banyak terjadi pada lingkungan pemuda atau remaja.

Islam adalah agama dakwah, Islam disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas

dakwah, tidak melalui kekerasan, pemaksaan, dan kekuatan senjata. Islam tidak membenarkan pemeluknya melakukan pemaksaan terhadap terhadap umat manusia, agar mereka mau memeluk agama Islam.

Pengembangan dakwah di maksudkan agar ajaran Islam secara keseluruhan meresapi kehidupan manusia sehingga mampu memecahkan segalamasalah kehidupannya, pemenuhan kebutuhannya yang sesuai dengan ridha Allah SWT. Dengan demikian, dakwah dipandang sebagai proses pendidikan individu dan masyarakat sekaligus proses pembangunan itu sendiri. Dakwah dipandang sebagai proses pendidikan yang baik dan benar-benar harus mengacu pada nilai-nilai islam yang diterapkan sedini mungkin kepada anak-anak. Apabila proses tersebut dapat berjalan dengan baik, akan melihat munculnya generasi muda yang memiliki komitmen yang kuat. Mereka adalah para remaja yang selalu siap mengemban misi kemanusiaan kepada masyarakat yang ada dilingkungannya dan siaga dalam memenuhi panggilan yang diserukan oleh negara

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan atau manusia dan seluruh umat manusia mengenai konsepsi Islam tentang pandangan

dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan meliputi al-amar bi al-ma'ruf an nahyu an al-munkar dan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalaman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pada Hakikatnya dakwah dalam islam memiliki tujuan utama untuk meluruskan aqidah umat yang saat sekarang ini sangat beragam yang dipengaruhi banyaknya corak pemikiran, memperbaiki kualitas ibadah dan menekankan akhlak yang baik, mencapai masyarakat yang rukun, damai, tenteram dan merekatkan ukhuwah islamiyah antara sesama umat muslim Menurut (Munir, 2009).

Remaja merupakan generasi muda dan bagian dari aset nasional sebagai harapan bagi masa depan bangsa, negara serta agama. Untuk mewujudkan semuanya sudah semestinya ini adalah merupakan kewajiban dan tugas kita baik orang tua, pendidik dan pemerintah untuk mempersiapkan generasi muda menjadi generasi yang tangguh, berwawasan dan berpengetahuan yang luas dengan jalan membimbing dan mengarahkan mereka sehingga menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab secara moral. Masa remaja merupakan masa yang banyak mengalami perubahan baik jasmani, rohani, maupun pikiran. Pada masa ini remaja banyak mengalami gejolak emosi

remaja dan masalah remaja pada umumnya disebabkan adanya konflik peran sosial, di satu pihak ia sudah ingin mandiri sebagai orang dewasa, di lain pihak ia masih harus terus mengikuti kemauan orang tua. Gejolak emosi tersebut menyebabkan kondisi psikisnya belum stabil, dengan adanya kondisi yang belum stabil ini pula yang menyebabkan para remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Teori di atas sesuai yang terjadi dilapangan, dalam prakteknya sebagai orang tua umumnya ingin mendidik anak-anaknya sebaik mungkin. Namun dalam kenyataanya anak remaja tidak menginginkan hal ini karena merasa ingin dianggap sebagai orang yang mampu mengatur dan menentukan kehidupanya sendiri. Orang tua, guru, dan seluruh masyarakat khawatir dengan keterlibatan remaja pada perilaku-perilaku yang bertentangan dengan tradisi masyarakat, norma hukum dan norma agama. Perilaku-perilaku tersebut seperti: pencurian, tindak kekerasan, lari dari rumah, minum minuman keras, perjudian, dan perilaku destruktif (merusak) yang dilakukan para remaja disebut kenakalan remaja. Kenakalan remaja berarti suatu penyimpangan yang ditunjukkan oleh remaja sehingga mengganggu diri sendiri dan orang lain.

Kenakalan remaja dalam batas-batas tertentu merupakan suatu gejala normal, bahkan bisa dijadikan tanda kesehatan dari pertumbuhan mereka baik fisik maupun mental. Ada kalanya kenakalan anak itu bersifat luar biasa dan tidak bisa ditolerir, sehingga mendekati istilah kurang ajar.

Kenakalan remaja biasanya dilakukan oleh remaja-remaja yang gagal dalam menjalani proses perkembangan jiwanya, baik pada saat kanak-kanak maupun pada masa remaja. Secara psikologis, kenakalan remaja merupakan wujud dari konflik yang tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun remaja. Perkembangan pribadi anak remaja umumnya dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal, baik lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga tempat di mana anak menerima pendidikan dan pengajaran secara informal. Pendidikan dan pengajaran secara informal inilah orang tua memiliki peran di mana pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, tempat anak duduk menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya ataupun anggota keluarga lainnya dan merekalah yang pertama tama mengajarkan kepada anak pengetahuan dan pengalaman tentang pergaulan manusiawi, dan

kewajiban mengembangkan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain Menurut (Drost, 1993).

Bentuk kenakalan remaja di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai yaitu diantaranya pergaulan bebas, tauran antar remaja, balapan liar, minum minuman keras. Remaja pada objek penelitian tersebut kerap terlibat dalam bentuk kenakalan remaja karena adanya faktor teknologi yang menyebabkan sehingga remaja lebih mengarah pada bermain hp dan berkumpul dipinggir jalan yang mengakibatkan masyarakat jadi terganggu karena perilaku remaja yang kadang melakukan hal-hal yang menyimpang seperti halnya melakukan kegiatan yang mengganggu masyarakat di malam hari, seperti balapan liar di tengah malam dan minum minuman keras dibandingkan melakukan hal-hal yang positif seperti mengikuti kajian-kajian keagamaan dan hal-hal positif yang lain.

Dari fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Menurut pemahaman peneliti, kurangnya pemahaman agama terhadap remaja yang mengakibatkan banyaknya terjadi kenakalan remaja maka perlu adanya pembenahan dari segi keilmuan atau keagamaan remaja melalui dengan metode

ataupun starategi dakwah agar kemudian remaja mampu kembali menerapkan nilai-nilai agama dalam melakukan segala aktifitasnya sesuai dengan tuntutan syariat dan agama. Dari uraian di atas maka, akan dilakukan penelitian dengan judul “Stategi Dakwah Umtuk Mengurangi Kenalakan Remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai”

B. Batasan masalah

Agar tidak terjadi dan terarahnya penelitian ini, ,maka maka perlu adanya nama pembatasan suatu masalah yang di teliti yaitu ”Stategi Dakwah Umtuk Mengurangi Kenalakan Remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai”

C. Rumusan masalah

Berdasarkan laratar belakang yang telah di uraikan, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Stategi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja

Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui startegi dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai?

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan memberikan manfaat bagi piha-pihak membutuhkan, baik secara teoritis mampu praktis diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini harapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan wawasan di bidang perbankan, dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran dan perkembangan ilmu di bidang bimbingan dan penyuluhan islam fakultas ushuluddin dan komunikasi islam pada khususnya.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat tersausunya proposal skripsi ini antara lain :

- a. Untuk memenuhi syarat menyusun skripsi
- b. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada program studi Bimbingan dan Penyuluhan islam memperoleh gelar S.sos
- c. Diharapkan hasil ini dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya
- d. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Strategi Dakwah

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratus* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan wadah untuk mendukung tercapainya suatu tujuan. Strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisme untuk mencapai suatu sasaran melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratus*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*Planing*) dan manajemen untuk mencapai

Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan dengan sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang akan dilakukan atau dilaksanakan demi mencapai tujuan yang diinginkan tercapat Menurut (Budiono, 2019).

Strategi berasal dari kata *strategia* adalah bahasa Yunani yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan.. Istilah strategi dipergunakan dalam konteks militer sejak kejayaan Yunani dan Romawi sampai masa awal industrialisasi. Istilah strategi selanjutnya meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat termasuk dalam bidang dakwah dan komunikasi Menurut (Esti Melisa, 2021).

Berikut definisi strategi yang dikemukakan menurut beberapa ahli:

- 1) Menurut T. Raka Jonis yang dikutip dalam buku Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, strategi adalah sebagai pola dan urutan umum

perbuatan perbuatan guru terhadap siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan Menurut (Kusumawati, 2019).

- 2) Menurut Stephanie K. Marrus, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai tujuan penyusunan suatu cara atau bagaimana upaya yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Quin mengartikan strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh Menurut (Budiono, 2019).

Dari pendapat para Ahli diatas, maka strategi dapat diartikan sebagai suatu rancangan yang tertata baik oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan mencapai tingkatan lebih tinggi.

b. Pengertian Dakwah

Secara Etimologi kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yakni *da'aa*, *yad'u*, *du'aah/da'watan*, jadi kata *da'aa* atau dakwah adalah isim mashdar dari *du'aa*, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan. Menurut pendapat ulama basrah dasar pengambilan kata dakwah itu adalah dari kata mashdar yakni *da'watan* yang artinya panggilan. Sedangkan menurut ulama kufa perkataan dakwah itu diambil dari akar kata *da'aa* yang artinya telah memanggil. Kesimpulan kata dakwah mempunyai arti tanda tergantung kepada pemakaiannya dalam kalimat. Namun dalam hal ini yang dimaksud adalah dakwah dalam arti seruan,ajakan atau panggilan. Panggilan itu adalah panggilan kepada Allah Swt.

Secara terminologi, dakwah adalah upaya untuk mengajak orang lain kepada ajaran islam dengan terlebih dahulu membina diri sendiri. Pembinaan diri sendiri menjadi sesuatu yang mutlak karena dakwah membutuhkan keteladanan. Penyampaian ajaran agama kepada masyarakat dilakukan secara bijak sehingga ajaran islam

dipahami dan diamalkan oleh masyarakat. Diperlukan adanya pembimbing kehidupan beragama agar agama menjadi panduan bagi kehidupan manusia Menurut (S.Ma'arif, 2015).

Sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam Al-quran yaitu. Q.S An-Nahl : 125.

ٓ أَحْسَنُ هِيَ لَّتِي بَا دِلْهُمُ وَجَا الْحَسَنَةَ لَمْوَعِظَةً وَآ لِحُكْمَةً بِآ رَبِّكَ سَبِيلٍ إِلَىٰ أَدْغِ
بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ

١٢٥. لَمْهُتَدِينَ بِآ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلَّ

Artinya:

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Adapun menurut paraa ilmunan tentang pengertian Dakwah yaitu.

- 1) Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.

- 2) Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyid memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 3) Hamzah Ya`qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
- 4) Menurut Prof. Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma`ruf nahi mungkar.
- 5) Syaikh Abdullah Ba`dalawi mengatakan bahwa dakwah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar

mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat Menurut (Saputra, 2012).

c. Pengertian Strategi dakwah.

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini, yaitu :

- 1) Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
- 2) Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya. Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu Menurut (Sanjaya, 2019).

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.

d. Bentuk-Bentuk Strategi Dakwah

Menurut Muhammad Ali Al-bayanuni berpendapat bahwa strategidakwah dibagi dalam tiga bentuk, yaitu

- 1) Strategi Sentimental (*al-manhaj al-athifi*) strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan mnggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Member mitra dakwah nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, atau memebrikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. metode-metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak orang masih awam, mualaf (imanya lemah) Orang-orang miskin, anak-anak yatim dan sebagainya. Strategi sentimental ini diterpkan oleh Nabi SAW saat menghadapi kaum musyrik mekkah. Ternyata para pengikut nabi

SAW pada masa itu umumnya berasal dari golongan lemah, dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

Strategi Sintemental ini pula di terapkan oleh masyarakat dusun Lappa Anni, Desa Massaile, Kec.Tellulimpoe, Kab. Sinjai. Untuk dapat mengurangi kenakalan remaja yang terjadi di dusun Lappa Anni, Desa Massaile, Kec.Tellulimpoe, Kab. Sinjai. Yaiteu dengan memberikan pemahaman dan menasehatiserta memberikan contoh yang terhadap remaja agar tidak melakukan perilaku-prilaku menyimpang.

- 2) Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*) Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang mengfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hokum logika, diskusi atau pengambilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.

Strategi Rasional ini juga sering di gunkan oleh setiap tokoh Masyarakat dan tokoh agama dalam

hal mengurangi tingkat kenakalan remaja yang terjadi, dengan memberikan satu gambaran peristiwa yang pernah terjadi sebelumnya yaitu dengan mengambil pelajaran atas peristiwa yang pernah terjadi.

- 3) Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*) Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian. Diantara metode yang dihimpun strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan. dahulu Nabi SAW mempratikan islam sebagi perwujudan strategi indrawi yang disaksikan oleh para sahabat dapat menyaksikan mukzijat Nabi SAW secara langsung seperti terbelahnya rembulan bahkan menyaksikan malaikat jibril dalam bentuk manusia, sekarang kita menggunakan Al-Quran untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah Menurut (Badarudin, 2016).

Strategi Indrawi juga kerap sekali digunakan oleh para tokoh

Agama dalam hal mengurangi kenakalan remaja yaitu dengan menjadi contoh teladan yang baik.

e. Indikator Strategi Dakwah

- 1) Tersedianya komunikator dakwah dan organisasi dakwah terpercaya.
- 2) Mengenal Khalayak
- 3) Menyusun pesan
- 4) Menetapkan metode
- 5) Memilih dan memilih media serta mewarnai media massa dan interaktif untuk membangun dan membina citra dan opini public yang berpihak kepada dakwah dan islam secara berkesinambungan.

2. Tinjauan Tentang Kenakalan Remaja

a. Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan dengan kata dasar nakal adalah suka berbuat tidak baik, suka mengganggu, dan suka tidak menurut. Sedangkan kenakalan dalam arti istilah adalah perbuatan nakal atau perbuatan tidak baik yang bersifat mengganggu ketenangan orang lain atau tingkah laku yang melanggar norma kehidupan masyarakat. Remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa

yakni antara 12 sampai 21 tahun Menurut (Marlina, 2009)

Kenakalan remaja pada dasarnya adalah merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Anak-anak muda yang delinkuen atau jahat itu disebut pula anak cacat secara sosial. Mereka cacat mental disebabkan oleh pengaruh sosial yang ada di tengah masyarakat.

Kenakalan remaja merupakan produk dari struktur sosial yang tidak memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam diri remaja terutama dalam masa perkembangannya. Kenakalan remaja dilihat dari sisi manapun berdampak negatif bagi diri sendiri dan masyarakat.

b. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja

- 1) Kenakalan biasa, seperti; suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit.
- 2) Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan, seperti; mengendarai kendaraan

tanpa SIM, mengambil barang orang tua tanpa izin.

- 3) Kenakalan khusus, seperti; penyalahgunaan narkoba, hubungan seks di luar nikah, pemerkosaan, pencurian, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, penulis mengkategorikan penjelasan diatas sebagai ukuran dasar kenakalan remaja di Dusun LappaAnni Desa Massaile kecamatan Tellulimpoe kab.Sinjai menggolongkan dengan norma-norma hukum, yaitu pertama kenakalan yang bersifat amoral dan sosial; kedua kenakalan yang bersifat melanggar hukum.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

- 1) Identitas masa remaja ada pada tahap krisis identitas versus difusi identitas yang harus diatasi. kenakalan remaja terutama ditandai dengan kegagalan remaja untuk mencapai integrasi yang kedua, yang melibatkan aspek-aspek peran identitas.
- 2) Kontrol diri kenakalan remaja juga dapat digambarkan sebagai kegagalan untuk

mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. beberapa remaja gagal mengembangkan kontrol diri yang esensial dan sudah dimiliki orang lain selama proses pertumbuhan.

3) Faktor usia munculnya tingkah laku anti sosial di usia dini berhubungan dengan penyerangan serius nantinya di masa remaja, namun demikian tidak semua anak yang bertingkah laku seperti ini nantinya akan menjadi pelaku kenakalan.

4) Jenis kelamin remaja laki-laki lebih banyak melakukan tingkah laku anti sosial daripada perempuan. menurut catatan kepolisian menunjukan pada umumnya jumlah remaja laki-laki yang melakukan kejahatan dalam kelompok gang diperkirakan 50 kali lipat lebih banyak daripada gang remaja perempuan menurut (S.Sunarwiyati, 1985).

3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah

a. Faktor Pendukung

- 1) Da'i, yaitu harus memiliki kemampuan dalam ilmu khususnya agama, memiliki akhlak yang baik, pandai bergaul.
- 2) Mad'u (Pendengar), yaitu objek yang jelas untuk terlaksananya dakwah.
- 3) Materi dakwah, adapun bentuk materi dakwah yaitu:
 - a) Materi yang disampaikan itu harus sesuai dengan objek dakwah.
 - b) Materi yang disampaikan sistematis (sesuai dengan kaidah retorika).
- 4) Media dakwah, yaitu media yang dapat digunakan dalam dakwah yaitu: majallah, Tv, Radio, dan media sosial.
- 5) Metode, adapun beberapa metode dakwah yaitu:
 - a) Metode bil hikmah, yakni disampaikan kepada golongan cindikiawan atau orang-orang yang mampu berfikir secara kritis
 - b) Metode mau'idzah hasanah, yaitu disampaikan kepada golongan oran-orang awam atau orang yang belum dapat menangkap pengertian yang tinggi.

c) Metode mujadallah billati hiya ahsan, yakni disampaikan kepada ahli kitab dan penganut agama lain. Yaitu berdakwah dengan mujadalah (perdebatan) dengan cara yang baik.

b. Faktor Penghambat

- 1) Antusias remaja yang masih kurang dan mudah terbawa arus.
- 2) Lingkungan yang bisa dikatakan pergaulannya sangat bebas, serta kegiatan-kegiatan kemaksiatan yang sebenarnya tak layak untuk mereka ikuti seperti hanya sekedar kumpul-kumpul (Komunitas Punk) dan ujung-ujungnya terbawa arus lembah hitam.
- 3) Adanya penolakan dari remaja.
- 4) Kurangnya fasilitas yang memadai.
- 5) masih lemahnya komunikasi yang baik dan kontinyu dengan masyarakat.

B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini terkait dengan hasil penelitian terdahulu yang membahas Startegi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Di

Dusun Lappa Anni Desa'massaile Kecamatan Tellulimpoe Kab Sinjai yaitu:

1. Sarmin Husaini, 2019, Strategi dakwah dalam menimalisir kenakalan remaja dikelurahan Katangka kab Gowa. Adapun hasil peneliti menjelaskan bahwa:

Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan remaja yang sering dialami oleh remaja. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Adapun persamaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi. Kemudian hasil penelitian membahas tentang strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian pendekatan manajemen dakwah dengan pendekatan sosiologi sedangkan penelitian yang akan datang yaitu menggunakan jenis penelitian fenomenologi Menurut (Husaini Sarmin, 2019).

2. Sopian, 2017 Peran Dakwah Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja Di Desa Aeng Batu-Batu

Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Adapun hasil peneliti menjelaskan bahwa:

Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan remaja yang sering dialami oleh remaja. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Adapun persamaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Kemudian hasil penelitian terdahulu membahas tentang peran dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja di desa aeng batu-batu kecamatan galesong utara kabupaten takalar sedangkan peneliti yang akan datang yaitu peneliti tentang strategi dakwah dalam menurangi kenakalan remaja.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dan yang akan datang sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang kenakalan remaja. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dan peneliti yang akan datang yaitu peneliti terdahulu membahas tentang peran dakwah dalam

meminimalisir kenakalan remaja sedangkan penelitian yang akan datang membahas tentang strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja Menurut (Sopian, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah *experimen*), dimana peneliti adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Menurut (Sugiyono, 2018).

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode peneliti ini lebih menekankan pada teknik analisis mendalam yakni mengkaji masalah

karena metodologi kualitatif yakni bahwa sifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya Menurut (Subakti, 2021).

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian fenomenologi. Peneliti menggunakan jenis pendekatan ini karena peneliti ingin mendapatkan data secara alami mengenai perkembangan strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja di Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai..

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman serta pengertian yang simpang siur, maka penulis kemukakan pengertian dan penegasan judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah

Strategi dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses dalam mengatur, mengarahkan, dan menentukan cara daya dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu agar apa yang menjadi tujuan dan sasaran dakwah dapat tercapai secara maksimal, dengan kata lain strategi dakwah

merupakan siasat, taktik atau cara yang dirancang secara sistematis dan terarah yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah Menurut (Wahyu, 2006).

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja *Juvenile Delinquency* ialah kejahatan/kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak muda dan merupakan gejala sakit (*patologis*) secara sosial pada remaja yang disebabkan oleh salah satu bentuk pengabdian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang Menurut (Karlina, 2020).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti tertarik untuk meneliti tentang kenakalan remaja yang pada umumnya banyak remaja yang tidak paham tentang efek atas kenakalan yang dilakukannya. Karena pada dasarnya tidak pernah terjadi namun karena perkembangan zaman dan teknologi yang mengakibatkan kenakalan remaja di

Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini diperkirakan mulai bulan April 2022 sampai bulan Juni 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja, kepala dusun dan tokoh agama Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini adalah strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja di dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung Menurut (Sugiyono, 2011). Adapun penelitian ini melakukan

pengamatan tentang strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja di Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dilakukan dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan Menurut (Achmadi, 2015). Dengan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara agar dapat bertatap muka langsung dengan informan yang akan menjadi subjek dari penelitiannya. Adapun data yang ingin diperoleh melalui wawancara yaitu tentang strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data penelitian melalui dokumen atau media lainnya baik cetak, tertulis ataupun rekaman yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti Menurut (Arikunto, 2013). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto, rekaman dan data terkait yang akan menjadi data

pendukung atau lampiran pada penelitian ini, seperti foto para remaja, kepala dusun, dan toko agama.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya dengan terjun kelapangan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi (Lembar Pernyataan)

Instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu peneliti menggunakan lembar *checklist*.

2. Pedoman wawancara (Rangkaian Pertanyaan)

Dalam melakukan wawancara tentang Strategi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja peneliti membutuhkan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara. Maka pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu berupa : kertas, pulpen, kamera serta material lain yang dapat memperlancar proses wawancara.

3. Alat Dokumentasi

Dalam mengambil dokumentasi peneliti membutuhkan alat bantu seperti : Hp Android dan lainnya yang dapat mendukung data yang di dapat oleh peneliti.

E. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tujuan triangulasi data untuk melakukan peninjauan kembali data yang diperoleh dari data yang di lapangan, sehingga dalam melakukan analisis hanya data yang valid, yaitu data yang benar-benar didukung oleh para tim peneliti yang diproses lanjut sebagai masukan laporan hasil maupun untuk tujuan membangun teori baru. Triangulasi dapat dilakukan dengan:

1. *Check*, dilakukan dengan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
2. ada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.

3. *Check-recheck* dalam hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun *setting*.
4. *Crosch check* dalam hal ini dilakukan dengan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya Menurut (Moleong, 2005).

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dalam penelitian kualitatif yang dilakukan adalah data hasil pengamatan dan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang pada situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, dan membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang biasa, orang berpendidikan, dan orang yang berada, membandingkan hasil wawancara

dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi *cross check* data. Pengertian ini diterapkan pada saat ingin mengetahui faktor internal dan eksternal usaha.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Langkah yang dilakukan peneliti adalah mendeskripsikan strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja di Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan, dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data *Reduction* (Reduksi Data) adalah yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan

analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola perkembangan tentang strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja di Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

2. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

3. Display Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus

dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

a) Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel Menurut (Marth,Evi & Kresno, 2016).

BAB IV

Hasil Dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Massaile

Desa Massaile terbentuk pada tahun 1989 yang ditandai dengan pelantikan Bapak Ma'mun sebagai Kepala Desa persiapan yang dilantik pada tahun 1989.

Desa Massaile adalah desa pemekaran dari Desa Saotengah menjadi desa persiapan pada tahun 1989 yang membawahi desa 2 (dua) Dusun yakni: Dusun Boddi dan Korong. Kedua dusun tersebut masing-masing dipimpin oleh seorang kepala dusun yakni dusun Boddi dipimpin Abd Hamid dan dusun Korong dipimpin oleh Kamaruddin. Kemudian pada tahun 1992 Desa Massaile menjadi desa definitif dan membawahi 5 (lima) dusun yakni Dusun Lembang-Lembang, Dusun Boddi, Dusun Urangah, Dusun Lappajene dan Dusun Korong sampai tahun 2005 di mekarkan menjadi 4 dusun yakni Dusun Lembang-Lembang, dan Dusun Urangah pecahan dari Dusun

Boddi, pecahan Dusun Lappajene dari Dusun Korong. Kemudian pada tahun 2011 kembali dimekarkan yakni Dusun Lappa Anni pecahan dari dusun Lembang-Lembang. Jadi, Desa Massaile memiliki 5 (lima) dusun yakni Dusun Boddi, Dusun Urangah, Dusun Lappa Anni, Dusun Lappajene, Dusun Lembang-Lembang hingga sekarang menurut (M. Nukri, 2022)

Kepala desa yang pernah memimpin di Desa Massaile berturut-turut adalah:

Tabel 3.1

Daftar Nama Kepala Desa

No.	Nama	Jabatan	Periode
1.	Ma'mun	Kepala Desa	1989-1997
2.	Ma'mun	Kepala Desa	1998-2002
3.	Jamaluddin	Kepala Desa	2003-2007
4.	Drs. Muh Ramli	Pjs. Kepala Desa	2008-2010
5.	Niswa	Kepala Desa	2011-2016
6.	Niswa	Kepala Desa	2017- Sekarang

Sumber: Profil desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe
Kabupaten Sinjai

2. Visi dan Misi Desa Massaile

Visi:

Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik, masyarakat desa yang aman, sejahtera dan berakhlak mulia”.

Misi:

1. Meningkatkan manajemen pemerintahan yang demokrasi, terbuka, bersih dan partisipatif.
2. Meningkatkan mutu pelayanan publik.
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama serta partisipasi masyarakat untuk menciptakan desa yang lebih aman dan tentram.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kebijakan ekonomi kerakyatan, peningkatan, produksi dan peningkatan produktifitas serta penyediaan infrastruktur.
5. Meningkatkan kualitas SDM dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA), partisipasi perempuan, serta pembinaan keagamaan masyarakat desa.
6. Mewujudkan kemandirian ekonomi melalui peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana desa. Menurut (M. Nukri, 2022).

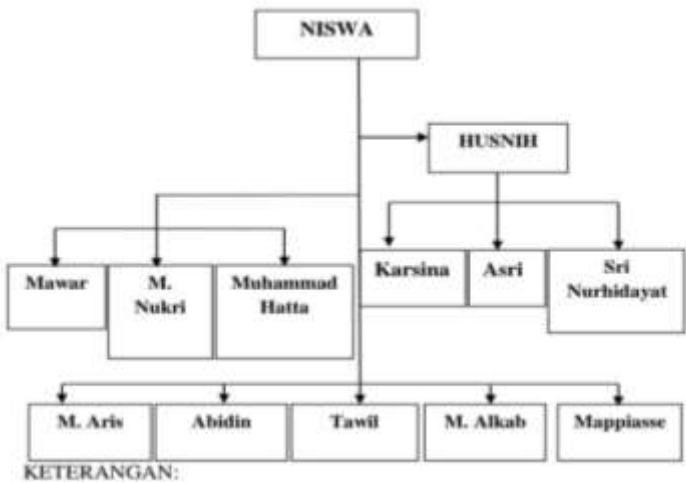
7. Meningkatkan manajemen pemerintahan yang demokrasi, terbuka, bersih dan partisipatif.
8. Meningkatkan mutu pelayanan publik.
9. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama serta partisipasi masyarakat untuk menciptakan desa yang lebih aman dan tentram.
10. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kebijakan ekonomi kerakyatan, peningkatan, produksi dan peningkatan produktifitas serta penyediaan infrastruktur.
11. Meningkatkan kualitas SDM dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA), partisipasi perempuan, serta pembinaan keagamaan masyarakat desa.
12. Mewujudkan kemandirian ekonomi melalui peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana desa.
13. Meningkatkan manajemen pemerintahan yang demokrasi, terbuka, bersih dan partisipatif.
14. Meningkatkan mutu pelayanan publik.
15. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama serta partisipasi masyarakat untuk menciptakan desa yang lebih aman dan tentram.

16. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kebijakan ekonomi kerakyatan, peningkatan, produksi dan peningkatan produktifitas serta penyediaan infrastruktur.
17. Meningkatkan kualitas SDM dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA), partisipasi perempuan, serta pembinaan keagamaan masyarakat desa.
18. Mewujudkan kemandirian ekonomi melalui peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana desa (M.Nukri,2022)

3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Massaile

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Massaile



Tabel 3.2

Organisasi Pemerintah Desa Massaile

NO.	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	Niswa	Kepala Desa	SLTA
2.	Husnih	Sekertaris Desa	SLTA
3.	Karsina	KAUR Perencanaan	SLTA

4.	Asri	KAUR Keuangan	SLTA
5.	Sri Nurhidayat	KAUR Tata Usaha dan Umum	SMU
6.	Mawar	KASI Pemerintahan	S.1
7.	M. Nukri	KASI Kesejahteraan	SLTA
8.	Muhammad Hattta	KASI Pelayanan	SLTA
9.	M. Aris	Kepala Dusun Boddi	SLTA
10.	Abidin	Kepala Dusun Urangah	SLTA
11.	Tawil	Kepala Dusun Lappa Anni	SD
12.	M. Alkab	KepalaDusun Lappajene	SLTA
13.	Mappiasse	Kepala Dusun Lembang- Lembang	SLTA

Sumber: Profil desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe
Kabupaten Sinjai.

B. Strategi Dakwah Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kab, Sinjai.

Kewajiban untuk berdakwah sangatlah penting, berdakwah tidak hanya melibatkan seorang mubaligh atau da'i profesional, akan tetapi berdakwah harus melibatkan masyarakat seluruhnya, khususnya para remaja atau para pemuda yang akan menjadi seorang penerus bangsa ini dan membawa bangsa ini di masa yang akan datang, sehingga aktivitas sehari-hari harus terdorong pada hal-hal yang positif.

Telah banyak atau terealisasinya kegiatan-kegiatan dakwah yang ada di masyarakat di Dusun Lappa Anni serta lembaga dakwah formal maupun non formal, akan tetapi masih banyaknya para remaja di Dusun Lappa Anni yang melakukan penyimpangan moral serta kurang optimalnya pengawasan orang tua dan pengawasan diri sendiri seperti banyak di temukan remaja yang menghabiskan waktunya untuk melakukan hal yang tidak bermanfaat seperti, Narkoba, minum-minuman keras (khamar) dan berjudi dan lain sebagainya. Itu semua di sebabkan karena kurangnya pengawasan orang tua dan pengendalian diri terhadap remaja itu sendiri dan di dorong oleh adanya pengaruh

negatif dari perkembangan teknologi dan budaya yang dapat merusak sendi-sendi kehidupan mereka yang akan berdampak bagi kelangsungan kehidupan beragama bagi remaja dan masyarakat sekitarnya

Karena kita ketahui pemuda adalah gambaran untuk hari esok dan remaja sebagai generasi penerus yang merupakan aset bangsa ini dan harus berlandaskan iman, ilmu dan ahlak yang baik. Usaha untuk mewujudkan ajaran islam secara kaffah dalam aspek kehidupan, tentunya bukan tanggung jawab para orang tua saja, tetapi unsur lain yang tidak dapat dikesampingkan dalam masalah ini, yaitu keberadaan kaum remaja atau para pemuda sebagai penerus agama dan bangsa yang memiliki andil dalam usaha penyampaian dakwah di lingkungannya. Sementara itu kita temui remaja yang melakukan hal yang positif serta memiliki andil dan manfaat terhadap lingkungannya.

Strategi merupakan suatu perencanaan atau keputusan manajerial yang strategis untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan. Dalam konteks dakwah, strategi juga sangat di butuhkan terutama bagi seorang pendakwah (muballigh).

Adapun bentuk kenakalan remaja di di Dusun Lappa Anni Desa Massaile yaitu : penyalahgunaan

narkotika, hubungan seks di luar nikah, pemerkosaan, pencurian, tauran antar remaja, balap liar.dll

Adapun strategi dakwah yang di lakukan oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam mengurangi kenakalan remaja di Dusun Lappa Anni adalah sebagai berikut:

Menurut hasil wawancara dengan bpk. Batong di Dusun Lappa Anni mengatakan bahwa:

strategi dakwah yang saya terapkan terhadap remaja yaitu dengan cara pendekatan terhadap para remaja yang ada di Dusun Lappa Anni dan dengan itu beliau menasehati dan sekaligus memberikan pemahaman-pemahaman agama terhadap para remaja. Menurut (Batong, 2022)

Hasil wawancara dengan., Abd.halim di Dusun Lappa Anni mengatakan bahwa:

Strategi dakwah yang beliau terapkan terhadap remaja yaitu dengan cara pendekatan terhadap para remaja yang ada di Dusun Lappa Anni dan dengan itu beliau menasehati dan sekaligus memberikan pemahaman-pemahaman agama terhadap para remaja. Terkait dampak dari perilaku menyimpang

yan dilakukanya sehinga dapat merigikan diri sendiri (Halim Abd, 2022)

Begitupun hasil wawancara dengan H. Hasanuddin mengatakan bahwa :

memberikan ceramah-ceramah agama kepada remaja dan tentunya memberikkan teladan atau contoh yang baik untuk remaja agar dapat menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Begitupun hasil wawancara dengan Mustaring mengatakan bahwa:

hal yang paling pertama di lakukan yaitu mendekati remaja karna tidak mungkin kita bisa secara langsung menasehati dengan mengatakan bahwaa hal yang kamu lakukan itu salah karna pada dasarnya dremaja akan menolak makah hal yang pertama di lakukan adalah mendeketai remajah terlebih dahulu kemudiian ketika mereka sudah dekat dengan kita dan nyaman dengan kita maka barulah kita memberikan nasehat-nasehat secara tidak langsung sedikit demi sedikit yang dapat mereka ingat dan mereka bisa terapkan.

Berdasarkan hasil observasi yaitu bahwa penyebab terjadinya prilaku kenkalan remaja di Dusun Lappa Anni yaitu adalah kurangnya pemahaman agama terhadap remaja sehingga mereka bisa bergaul denga bebas dan melakukan sesuatu yang dapat meresahkan lingkunganya dan masyarakat

Olehnya itu Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa strategi yang di terapkan oleh tokoh Masyarakat yaitu melalui dengan pendekatan terlebih dahulu terhadap remaja kemudian memberikan pemahaman-pemahaman serta Menasehati remaja dan tentunya menjadi teladan atau contoh yang baik untuk mereka terlebih dahulu. Dalam membentuk akhlak dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari

Dalam hal ini sesuai dengan pendekatan fenomenologi, yaitu asas yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam menjalankan aktifitas dakwah. Dalam hal ini peneliti melihat tujuan dari Dakwah Islamiyah yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang mempunyai nilai-nilai keagamaan dan berbudi pekerti yang luhur dalam menciptakan remaja yang mempunyai kemampuan seimbang antara Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi .

C. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Dakwah Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja

1. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada remaja Beserta warga, bahwa faktor penghambat

strategi dakwah dalam mengurangi kenakalan remaja di Dusun Lappa anni, dipengaruhi oleh berbagai macam hal. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Tawil, warga masyarakat Dusun Lappa anni, beliau mengatakan bahwa:

Faktor penghambat strategi dakwah dalam mengurangi kenakalan remaja antara lain, kurang pahamiannya anak-anak remaja terhadap ilmu agama, selain itu penyebab yang lain adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap diri mereka, sehingga mereka bisa bergaul bebas melakukan sesuatu yang meresahkan masyarakat. (Tawil,2022)

Selain itu, menurut Mudabbir, warga masyarakat Dusun Lappa anni beliau mengatakan bahwa :

Faktor strategi dakwah dalam mengurangi kenakalan remaja Di Dusun Lappa Anni adalah lingkungan yang kurang baik sehingga para remaja mudah terbawa atau ikut-ikutan sama temanya yang kuran baik.” Menurut (Mudabbir, 2022)

Mereka berkumpul di tempat warung-warung atau di pinggir jalan, ataupun pergi kesuatu tempat yang memicu para remaja bergerombol atau berkelompok dan membeli minuman beralkohol untuk mabuk miras bersama sama.

Seperti yang dikemukakan oleha yaitu kepala dusun lappa anni yaitu Tawil bahwa:

Bukan karena orang tua tidak menasehatin dek, tapi karena anaknya saja yang sulit dinasehatin, sudah jadi kebiasaan tiap malam remajanya sini pada

kumpul dan Menganggu waktu istirahat masyarakat di malam hari Setiap malam takbiran dan tahun baru remajanya sini pada kumpul-kumpul lalu keliling kampung dengan mengendarai motor dengan ugal-ugalan (Tawil, 2022)

Perihal yang terjadi terkait masalah pendidikan remaja di Dusun Lappa Anni karena banyaknya remaja yang pengangguran dimulai dari faktor kurang pemahaman akan arti pentingnya menuntut ilmu oleh orang tua maupun remajanya sendiri,

Remaja yang belum bekerja atau istilahnya menganggur mengakibatkan mereka mudah bergerombol dan dalam istilah sekarang “tongkrong”. Semua kegiatan yang dilakukan remaja tidak terkontrol oleh pengawasan orang tua maupun masyarakat. Maka remaja akan merasa ada kebebasan dalam melakukan sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber terkait faktor penghamat strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja yaitu kurangnya pemahaman remaja terhadap ilmu agama, perhatian, pegaulan bebas dan control dari orang tuanya. Disisi lain karena faktor lingkungan yang kurang baik sehingga remaja acuh tak acuh terhadap pemahaman ilmu agama.

2. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai berdasarkan penelitian, sebagai berikut:

Dukungan masyarakat di dusun lappa anni desa masaile kecamatan tellulimppoe kabupaten sinjai merupakan salah satu faktor keberhasilan strategi dakwah dalam menanggulangi kenakalan remaja yang sedang terjadi, dukungan masyarakat terhadap dakwah yang bermacam macam seperti: kerja sama untuk menasehati remaja yang nakal, pendanaan dakwah yang dilaksanakan walau hanya dakwah yang bersipat musiman. Mudabbir Dengan tegas mengatakan:

Tanpa ada dukungan masyarakat terhadap menanggulangan kenakalan remaja di Dusun ini, Tentunya dalam bidang agama maka dengan bagaimanapun kenakalan remaja tidak akan bisa ditanggulangi (Mudabbir, 2022).

Seperti yang dikemukakan oleh kepala dusun Tawil yang mengatakan bahwa:

Masyarakat juga banyak mendukung seperti halnya mengadakan pengaian rutin bulanan yang dilakukan dua kali dalam sebulan sebagai media untuk belajar agama begitupun dengan pemerintah setempat yang

turut andil dalam melakukan kegiatan dakwah dan pengajian rutin pada satu minggu seakale (Tawil, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber terkait faktor pendukung strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja yaitu dengan adanya dukungan masyarakat terhadap startegi dakwah adalah salah satu faktor pendukung strategi dakwah dalam menanggulangi kenakalan remaja diantaranya yaitu masyarakat mengadakan pengajian-pengajian rutin guna memberikan pemahaman terkait pentingnya ilmu agama terhadap remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai yaitu memberikan pemahaman tentang agama melalui pendekatan kepada remaja dan menjadi contoh yang baik, serta memberikan pemahaman tentang dampak perilaku menyimpang yang dilakukan seperti minuman keras, tauran, balapan liar dan lain-lain
2. Faktor pendukung Strategi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja yaitu tersedianya media dakwah dalam bentuk media sosial sosial ataupun secara langsung seperti adanya pengajian rutin yang dilakukan dua kali dalam sebulan untuk mempermudah remaja dalam mendengarkan dakwah.
Faktor penghambat Strategi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja yaitu lingkungan

remaja yang kurang baik serta kurangnya kontrol orang tua dan pergaulan bebas sehingga remaja ikut terbawa dengan pergaulan yang tidak baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Hendaknya strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja di dusun lappa anni desa masaile kecamatan tellulimppoe kabupaten sinjai lebih dimaksimalkan dalam hal dakwah yang lebih kreatif agar apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.
2. Kepada masyarakat di dusun lappa anni desa masaile kecamatan tellulimppoe kabupaten sinjai hendaknya mendukung dan berpartisipasi dalam hal mengurangi kenakalan remaja yang terjadi di dusun lappa anni desa masaile kecamatan tellulimppoe kabupaten sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian* (Cet 15). Renika Cipta.
- Badarudin. B. (2016). *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Dalam Pemberdayaan Komunikasi Sosial Pada Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur Bandar Lampung*. Iain Raden Intan Lampung.
- Batong. B. (2022). *Masyarakat Dusun Lappa Anni*.
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, Ii(2), 59–60. Sekolah Tinggi Agama Islam Yaptip Pesaman Bara
- Drost, J. (1993). *Proses Pembelajaran sebagai Proses Pendidikan*. Gramedia.
- Melisa, E. (2021). *Strategi Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Tunarungu Di Slb Negeri 1 Sinjai* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Halim. A. (2022). *Tokoh Agama Dusun Lappa Anni*.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Edukasi Nonformal*, 1(2), 147–158. <https://ummaspul.e->

journal.id/JENFOL/article/view/434

- Kusumawati, N. Dan M. S. E. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Cetakan I). Marth,Evi & Kresno, S. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Marlina. M. (2009). *Peradilan Pidana Anak Di Indonesia*. Refika Aditama Cv Ae Media Gtefika.
- Moleong. M. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja.
- Nukri. M. (2022). *Profil desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai*.
- Munir, S. (2009). *Ilmu Dakwah*. Amzah.
- Mudabbir. M. (2022). *Remaja Dusun Lappa Anni*.
- Mustaring. M. (2022). *Masyarakat Dusun Lappa Anni*
- Newcomb. N. (1978). *Pisikologi Sosial*. CV Diponegoro.
- US.Ma'arif, B. (2015). *Psikologi Komunikasi Dakwah Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media.
- S.Sunarwiyati, S. (1985). *Pengukuran Sikap Masyarakat*

Terhadap Kenakalan Remaja Di Dki Jakarta. *Universitas Indonesia*, 14.

Sanjaya, S. (2019). *Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus* (Vol. 8, Issue 5). UIN Raden Intan Lampung.

Saputra, W. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. PT Raja Grafindo Persada.

Sanuddin. S. (2022). *Tokoh Masyarakat Di Dusun Lappa Anni*.

Sarmin. H. (2019). *Strategi Dakwah Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja Di Kelurahan Katangka Kab. Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sopian. S. (2017). *Peran Dakwah Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja Di Desa Aeng Batu-Batu Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar* [UIN Alauddin Makassar].<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6056/1/SOPIAN50400113007.pdf>

Subakti, H. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet I). Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. S. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif-kualitatif dan R&D* (Cet I). Alfabeta.

Sugiyono. S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R & D* (Cet IV). Alfabeta.

Tawil. T. (2022). *Kepala Dusun Lappa anni Desa Massaie*.

Wahyu, M. M. (2006). *Manajemen Dakwah*. Kencana.

Lampiran - Lampiran

Lampiran 1

Tabel 1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator
1	Strategi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja di Dusun Lappa Anni Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe, Kab.Sinjai	Stategi Dakwah Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja
2	Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja	Faktor pendukung dalam Strategi Dakwah Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja
		Faktor penghambat Strategi Dakwah Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja

Lampiran 2: Instrumen Penelitian

Tabel 2
DAFTAR RESPONDEN

NO	Nama Responden	Pekerjaan	Ket
1	Batong	Petani	
2	Abdul Halim	Petani	
3	Tawil	Kepala Dusun	
5	Mudabbir	Siswa	
6	Mustaraing	Petani	
8	H. Sanuddin	Petani	

KET:

Untuk penulisan kode terletak didalam kurung pada akhir kalimat dalam setiap hasil penelitian dengan contoh penulisan (G.KS.1). keterangan dari kode tersebut adalah sebagai berikut :

- a. **G** : Menunjukan teknik pengumpulan data yang digunakan
- b. **KS** : Menunjukan informan
- c. **1** : Menunjukan urutan kegiatan (wawancara ke 1)

Lampiran Ke- 3

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja?
2. Bagaimana faktor pendukung strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja?
3. Bagaimana faktor penghambat strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja?

Lampiran 4: Hasil Instrumen Penelitian

Hasil wawancara 1

1. Identitas Narasumber

Nama : Batong

Tempat/Tgl lahir : Sinjai, 31-12-1981

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Waktu & Tempat : Sinjai, 22 Juli 2022

2. Pertanyaan:

- a. Bagaimana strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai

Jawaban:

strategi dakwah yang beliau terapkan terhadap remaja yaitu dengan cara pendekatan terhadap para remaja yang ada di Dusun Lappa Anni dan dengan itu beliau menasehati dan sekaligus memberikan pemahaman-pemahaman agama terhadap para remaja, bahwa perilaku menyimpang itu suatu perilaku yang tidak baik yang dapat merugikan dirinya sendiri, orang tua, dan masyarakat sekitarnya :

Hasil Wawancara 2

1. Identitas Narasumber

Nama : Abd Halim

Tempat/Tgl lahir : Sinjai, 31-12-1953

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Waktu & Tempat : Sinjai, 22 Juli 2022

2. Pertanyaan:

- a. Bagaimana strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai?

Jawaban:

strategi dakwah yang beliau terapkan terhadap remaja yaitu dengan cara pendekatan terhadap para remaja yang ada di Dusun Lappa Anni dan dengan itu beliau menasehati dan sekaligus memberikan pemahaman-pemahaman agama terhadap para remaja terkait dampak dari perilaku menyimpang yang mereka lakukan

Hasil Wawancara 3

1. Identitas Narasumber

Nama : Mustaraing

Tempat/Tgl lahir : Sinja, 12-4-1970

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Waktu & Tempat : Sinai, 13 Juli 2022

2. Pertanyaan:

- a. Bagaimana strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai?

Jawaban:

hal yang paling pertama di lakukan yaitu mendekati remaja karna tidak mungkin kita bisa secara langsung menasehati dengan mengatakan bahwa hal yang kamu lakukan itu salah karna pada dasarnya remaja akan menolak makah hal yang pertama di lakukan adalah mendekati remaja terlebih dahulu kemudian ketika mereka sudah dekat dengan kita dan nyaman dengan kita maka barulah kita memberikan nasehat-nasehat secara tidak langsung sedikit demi sedikit yang dapat mereka ingat dan mereka bisa terapkan.

Hasil Wawancara 4

1. Identitas Narasumber

Nama : H Sanuddin

Tempat/Tgl lahir : Sinjai,

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Waktu & Tempat :

2. Pertanyaan:

- a. Bagaimana strategi dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai?

Jawban:

memberikan ceramah-ceramah agama kepada remaja dan tentunya memberikan teladan atau contoh yang baik untuk remaja agar dapat menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Hasil Wawancara 5

1. Identitas Narasumber

Nama : Tawil
 Tempat/Tgl lahir : Sinjai, 31-12-1962
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani/ Kepala Dusun
 Waktu & Tempat : Sinjai, 23 Juli 2022

2. Pertanyaan:

- a. Faktor apa saja yang menjadi pengahambat starategi dakwah dalam mengurangi kenakaln remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai

Jawaban:

Bukan karena orang tua tidak menasehatin dek, tapi karena remaja saja yang sulit dinasehatin, sudah jadi kebiasaan merekea tiap malam remajanya sini pada kumpul dan Mengganggu waktu istirahat masyarakat di malam hari Setiap malam apalagi dimalam-malam tertentu seperti malam takbiran dan tahun baru remajanya sini pada kumpul-kumpul lalu keliling kampung dengan mengendarai motor dengan ugat-ugalan”

- b. Bagaimana faktor pendukung strategi dakwah untuk mengurangi kenekalan remaja di Dusun Lappa Anni Desa Massaile.?

Jawaban:

Masyarakat juga banyak mendukung seperti halnya mengadakan pengajian rutin bulanan yang dilakukan dua kali dalam sebulan sebagai media untuk belajar agama begitupun dengan pemerintah setempat yang turut andil dalam melakukan kegiatan dakwah dan pengajian rutin pada satu minggu seakale (Tawil, 2022)

Hasil Wawancara 6

1. Identitas Narasumber

Nama : Mudabbir
 Tempat/Tgl lahir : Sinjai, 3-3-1998
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Waktu & Tempat :

2. Daftar pertanyaan :

- a. Faktor apa saja yang menjadi pengahambat starategi dakwah dalam mengurangi kenakaln remaja Di Dusun Lappa Anni Desa Masaile Kecamatan Tellulimppoe Kabupaten Sinjai

Jawaban:

Penyebab terjadinya kenakalan kenakalan remaja Di Dusun Lappa Anni adalah lingkungan yang kurang baik sehingga para remaja mudah terbawa atau ikut-ikutan sama temanya yang kuran baik.” Menurut (Mudabbir, 2022)

- b. Bagaimana faktor penduukung strategi dakwah untuk mengurangi kenekalan remaja di Dusun Lappa Anni Desa Massaile.?

Jawaban::

Tanpa ada dukungan masyarakat terhadap menanggulangi kenakalan remaja di Dusun ini, Tentunya dalam bidang agama maka dengan bagaimanapun kenakalan remaja tidak akan bisa ditanggulangi (Mudabbir, 2022).

Lampiran 5: Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1: Dokumentasi Oleh Kepala Dusun Dan tokoh Agama



Gambar 2: Dokumentasi oleh masyarakat dan remaja

Lampiran 6: SK Pembimbing



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
 KAMPUS J. H. TALIB HASANUDDIN NO. 36 KAR. SINJAI TELIFAT 94221416, KODE POS 92012
 Email : info@iainmuhammadiah-sinjai.ac.id Website : <http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id>
 Telp. (0831) 241 31 31 - 32 / 33 FAX (0831) 241 31 32 / 33 / 34 / 35 / 36 / 37 / 38 / 39 / 40 / 41 / 42 / 43 / 44 / 45 / 46 / 47 / 48 / 49 / 50 / 51 / 52 / 53 / 54 / 55 / 56 / 57 / 58 / 59 / 60 / 61 / 62 / 63 / 64 / 65 / 66 / 67 / 68 / 69 / 70 / 71 / 72 / 73 / 74 / 75 / 76 / 77 / 78 / 79 / 80 / 81 / 82 / 83 / 84 / 85 / 86 / 87 / 88 / 89 / 90 / 91 / 92 / 93 / 94 / 95 / 96 / 97 / 98 / 99 / 100

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor 0229 D2/III 3 AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah

Menimbang

1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanatkan kepadanya.

Mengingat

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1 0/II/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Memperhatikan Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Persetua Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Harizanto Rahman, M.Pd.	Sardiyah, S.Ag, M.Pd

Untuk penulisan skripsi mahasiswa

Nama	M. Ihsan
NIM	180202061
Prodi	BPI
Judul Skripsi	Strategi Dakwah untuk Mengurangi Kenakalan Remaja di Dusun Lappa Aro Desa Manale Kecamatan Telukimpoe Kab. Sinjai

Islam, Progress dan Kemajuan



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS: JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLEFAX 840221408, 80082 908 92012

Email: fa.komunikasi@iainmsinjai.ac.id

Website: <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI DAN PT DI NOMOR: 22886/SA/2014/PT/Revisi/PT/00/2020



- Kedua Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Ketiga Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab
- Keempat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabiul Awal 1443 H

5 November 2021 M



Dekan,

[Signature]
Dr. Surianti, M.Su, I
 NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

Lampira 8: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 00/39. 80 /MS

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Massaile, Kecamatan Tellulimpo, Kabupaten Sinjai
 Menerangkan bahwa :

Nama : Niswa
 Jabatan : Kepala Desa Massaile
 Alamat : Dusun Boddii, Desa Massaile

Memberikan izin Kepada :

Nama : M. Iksan
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 21 Desember 1999
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Nim : 180202061
 Program studi : Birringas dan Penyuluhan Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai
 Alamat : Dusun Lappa anni, Desa Massaile, Kec. Tellulimpo, Kab. Sinjai

Benar telah melakukan melakukan penelitian dengan judul " STRATEGI DAKWAH UNTUK
 MENGURANGI KENAKALAN REMAJA DI DUSUN LAPPA ANNI, DESA MASSAILE,
 KECAMATAN TELLULIMPOE, KABUPATEN SINJAI "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk di porsuskan seperbunya.

Massaile, 03 Agustus 2022

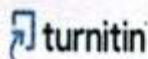
Kepala Desa Massaile



Lampiran 9: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama	: M.iksan	
NIM	: 1802020	
Tempat/Tgl. Lahir	: 21, Desember 1999	
Alamat	: Dusun J Anni Des Massaile Tellulim Kab. Sin	
Riwayat Pendidikan		
1. SD/MI	: MI	
	Darussalihin Korong, Tamat Tahun 2011	
2. SMP/MTS	: MTS Al-Asha Massaile, Tamat Tahun 2014	
3. SMA/MA	: Ma Darul Istiqomah Cabang Puce'e, Tamat Tahun 2017	
4. S1	: IAI Muhammadiyah Sinjai tamat tahun 2022	
Handphone	: 087733640126	
Email	: lhsanj362@gmail.com	
Nama Orang Tua	: Batong (Ayah) Rahmatia (Ibu)	



Similarity Report ID: 01d30061:38195914

PAPER NAME

180202061

AUTHOR

M. IKSAN



WORD COUNT

6215 Words

CHARACTER COUNT

41059 Characters

PAGE COUNT

32 Pages

FILE SIZE

92.9KB

SUBMISSION DATE

Jun 26, 2023 9:34 AM GMT+7

REPORT DATE

Jun 26, 2023 9:35 AM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 26% Submitted Works database

